

PENTINGNYA A&R DALAM INDUSTRI MUSIK

Ahmad Budi Sulistiyouwono, S.E, M.M

Abstract

A&R atau *Artists & Repertoire* A&R adalah bagian di dalam label rekaman atau organisasi penerbitan kreatif yang bertugas merekrut artis (atau band) untuk label tersebut. Selain itu, mereka bertanggung jawab atas pertumbuhan kreatif dan komersial artis (atau band). Lebih penting lagi, mereka harus menjadi penghubung antara artis atau band dengan perusahaan rekaman atau label rekaman. Untuk menjadi seorang A&R harus menghilangkan egoistik dalam mencari talenta baru dan mempunyai mempunyai intuisi yang bagus dalam memilih lagu. Jadi sebenarnya apakah Peran A&R dalam Industri Musik dan pentingkah posisi ini di dalam manajemen industry music?.

I. PENDAHULUAN

Kalau kita berbicara tentang manajemen rekaman maka akan banyak posisi didalamnya. Posisi-posisi itu adalah CEO, Business affair, Media department dan beberapa posisi lain. Dimana bisa saja berbeda atau lebih banyak posisi lain. Yang menarik adalah posisi A&R didalam manajemen rekaman music. Apa sih A&R itu? Jenis pekerjaannya apa aja dan melakukan pekerjaan apa saja? Apakah posisi tersebut menjanjikan atau hanya posisi support saja?

A&R itu kepanjangan dari *Artist & Repertoire*¹, dimana tugasnya adalah mencari talent/artist/band/bakat baru yang nantinya akan dipekerjakan dalam sebuah label rekaman. Bagi Sebagian orang tentu masih membayangkan betapa sulitnya pekerjaan ini. Karena harus mempunyai bakat atau intuisi untuk mengenali seorang artist atau bakat baru. Pekerjaan ini membutuhkan intuisi dan keahlian yang tidak semua orang bisa melakukannya. Seorang A&R adalah orang yang harus mempunyai intuisi bagus akan sebuah karya lagu, bagus seperti apa? Bagus dalam sebuah lagu bukan hanya dimainkan atau dinyanyikan dengan suara merdu tetapi harus mempunyai kelanjutan untuk di pasarkan. Jadi seorang A&R harus mempunyai keahlian dalam menilai bakat baru dengan memperhatikan:

- Pasar yang akan dimasuki oleh bakat baru tersebut
- Talent atau bakat seperti apa yang akan diorbitkan

¹ <https://www.mousaik.com/news/apa-maksudnya-ar-penting-nih-dalam-industri-musik>

- Bagaimana performa si bakat baru tersebut serta bagaimana potensinya kedepan
- Apakah sesuai dengan label yang akan menaungi bakat baru tersebut

II. KAJIAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA

- Artis and repertoire (A&R) adalah bagian dari perusahaan rekaman yang bertanggung jawab untuk mengawasi dan memonitor pertumbuhan kreatif artis rekaman. Selain itu, A&R bekerja sebagai media kontak antara artis dan perusahaan rekaman.²
- **Artists and repertoire (A&R)** merupakan bagian label rekaman. Pencari bakat musik adalah individu yang bergerak di bidang ini. Selain itu, mereka dipercaya untuk menemukan 'hal besar berikutnya', apakah itu musik, band, atau pemain.³
- Selain itu, profesi ini bertanggung jawab untuk mengawasi pertumbuhan kreatif seniman yang menandatangani kontrak dengan perusahaan rekaman tempat dia bekerja. Selain itu, A&R bekerja sebagai titik kontak antara artis dan perusahaan rekaman.

III. PERMASALAHAN

Setelah menulis latar belakang diatas berkaitan dengan A&R, kemudian timbul beberapa pertanyaan. Jadi sebenarnya apakah Peran A&R dalam Industri Musik dan pentingkah posisi ini di dalam manajemen industry music?. Untuk itu penulis mencoba menggambarkan beberapa pertanyaan-pertanyaan yaitu:

- 1) Apa maksudnya A & R?
- 2) Pentingkah A&R Dalam Industri Musik?
- 3) Apa saja yang harus dipelajari sebelum menjadi A&R?
- 4) Contoh Peran A & R dalam Label Musik ?

1. Apa yang dimaksud dengan A&R

² <https://www.mousaik.com/news/apa-maksudnya-ar-penting-nih-dalam-industri-musik>

³ <https://www.kompasiana.com/setoprayogi/5518a1ada333117707b667da/artist-and-repertoire-a-r>

Seringkali Ketika kita mendengar industry music seringkali kita berpikir itu adalah kelompok artis film, musisi atau bahkan grup music. Padahal dalam industry music banyak posisi yang sangat menarik dan sangat membutuhkan bakat atau intuisi. Salah satunya adalah A & R.

Orang A&R memiliki hak penuh untuk menyetujui atau tidak sebuah deal akan suatu bakat baru. Tetapi tugasnya tidak termasuk mengatur semua hal. Dibutuhkan Kerjasama antara artis atau band, label rekaman, marketing dan lain lainnya dalam suatu konsep pemasaran.

Walau begitu pekerjaan ini sangatlah berat dan sangat kompleks. Hal ini disampaikan oleh seorang A&R dari video CREO “*Confessions of an A&R Scout*” yang menyatakan bahwa dia telah menayangkan antara 2000 dan 3000 artis dan band dalam satu minggu. Itu setara dengan 500 artis dan band setiap hari. Dan terkadang, Dia hanya bisa mendapatkan salah satu yang terbaik. Seorang manajer A&R harus mampu mengidentifikasi talenta yang sesuai dengan target demografi dan rencana pemasaran, serta menyumbangkan sesuatu yang baru dan inovatif untuk bisnis musik.⁴

2. Pentingkah A&R dalam Industry Musik?

Untuk menjadi seorang A&R, dia harus mengesampingkan egonya dalam hal menemukan bakat baru dan memiliki kemampuan bawaan untuk pemilihan lagu. Ketika sebuah lagu sangat bagus, A&R akan mempertimbangkan faktor-faktor lain. Biasanya, A&R bertentangan dengan promosi. Karena jika bakat memungkinkan untuk A&R, tidak selalu layak untuk promosi. Karena mereka kembali mengenali pasar atau konsumen musik Indonesia. Kemudian kita akan melihat talenta mana yang diorbitkan dan bagaimana kinerja dan potensi mereka berkembang⁵.

Selain itu, A&R harus memiliki intuisi musik yang lebih besar, yang biasanya positif. Mayoritas A&R adalah profesional muda yang pernah bekerja sebagai musisi, pengamat musik, atau jurnalis musik. Selain itu, A&R diizinkan untuk bernegosiasi langsung dengan manajernya.

Untuk menemukan talenta baru, departemen A&R ini sering melakukan survei langsung ke lapangan dan acara festival. Selain itu, mintalah referensi dari rekan-rekan.

⁴ <https://www.mousaik.com/news/apa-maksudnya-ar-penting-nih-dalam-industri-musik>

⁵ <https://www.kompasiana.com/setoprayogi/5518a1ada333117707b667da/artist-and-repertoire-a-r>

Hal lainnya, bersabar dalam menanti lagu demo. Semuanya dapat didirikan dalam bisnis musik untuk tujuan peringkat.

Cara seorang A&R menemukan talent yang dicari dalam banyak talent yang datang? Banyak cara seorang A&R menemukan talent yaitu antara lain:

- Survey pasar misalnya (A&R akan mencari talent dari satu event ke event lainnya), cara ini bahkan sekaligus bisa meyakinkan seorang A&R untuk melihat massa.
- Atau yang sering terjadi dari rekanan (A&R mendapat informasi dari rekan seniman misalnya, karena rekomendasi dari rekanan biasanya justru lebih punya ‘kekuatan’). Cara ini seorang A&R tidak perlu repot mencari dengan macam-macam survey karena sudah memiliki narasumber terpercaya yang telah memberikan rekomendasi.
- Bisa juga melalui sebuah festival yang diselenggarakan
- Menerima kiriman demo rekaman
- Makin kreatif A&R dalam mencari talent tentu makin banyak cara yang akan dilakukan

Karena tuntutan pasar seorang A&R harus menepikan selera pribadinya, misalnya terjadi ada 100 demo lagu yang masuk untuk diseleksi. Meskipun A&R tersebut pecinta musik Jazz misalnya, bukan tidak mungkin dia akan memilih lagu yang agak ‘Melayu’ misalnya karena tuntutan pasar yang memang sedang tren dengan lagu Melayu.

Tugas Penting seorang A&R

a. Menemukan bakat

- Divisi A&R dari label rekaman bertugas mencari dan merekrut musisi rekaman baru dan mengajak artis tersebut ke kantor *recording*. Staf A&R dapat mendengarkan band-band baru bermain di klub malam dan festival untuk mencari bakat. Personil di divisi A&R diharapkan mengetahui dengan dalam hal-hal yang sedang *trend* saat ini lalu menemukan artis yang diprediksi akan memberikan keuntungan secara finansial. Berdasarkan hal tersebut, orang-orang A&R seringkali berusia muda dan banyak yang menjadi artis, jurnalis music atau produser sebuah label rekaman.⁶

⁶ https://id.wikipedia.org/wiki/Artists_and_repertoire

- Seorang A&R diberi wewenang untuk menawarkan kontrak rekaman dan seringkali dalam bentuk memo kesepakatan yaitu dokumen informal pendek yang menetapkan hubungan bisnis antara artis rekaman dan perusahaan rekaman.⁷
 - Seorang A&R eksekutif memanfaatkan data yang diperoleh dari *word of mouth* dari rekan yang reliabel, kritis dan kontrak bisnis daripada rekaman demo yang tidak diminta.
- b. Mengawasi proses perekaman
- Divisi A & R dari sebuah label rekaman mengawasi gaya music dan proses rekaman. Beberapa diantaranya adalah mendukung artis baru dalam menemukan produser rekaman yang sesuai, mengatur waktu studio, dan menasihati artis tentang lagu mana yang akan direkam nanti.
 - Teruntuk artis yang tidak membuat lagunya secara independen, maka seorang A&R akan membantu mencari lagu, penulis lagu dan aransemen.
 - Seorang A&R juga akan mencari musisi sesi untuk rekaman lagu tersebut
 - Selain itu, seorang eksekutif A&R berkomunikasi dengan rekan-rekan mereka secara intensif di organisasi penerbitan musik untuk mendapatkan lagu dan materi baru dari komposer dan produser.
 - Saat rekaman hampir selesai, mitra A&R berkolaborasi dengan artis untuk memutuskan apakah rekaman tersebut layak secara komersial. Selain itu, proses ini mencakup gagasan bahwa sebuah lagu harus dikomposisikan, bahwa lagu yang ada harus diaransemen ulang, atau trek album tertentu harus direkam ulang. Pertimbangan pertama adalah apakah album tersebut memiliki single: lagu yang dapat digunakan untuk mempromosikan album melalui radio, televisi, atau media streaming dan berpotensi untuk menjadi sukses.
- c. Membantu *marketing* dan *promotion*

Saat *recording* telah dilakukan, departemen A&R berkonsultasi dengan tim *marketing*, *promotion* musisi dan manajemen mereka untuk memilih satu atau lebih single untuk membantu mempromosikan rekaman tersebut.

⁷ http://p2k.unkris.ac.id/id1/3065-2962/Artists-And-Repertoire_114559_p2k-unkris.html

3. Apa saja yang dipelajari oleh A&R?

Seorang A&R sebaiknya mempunyai pengetahuan akan beberapa yang berhubungan dengan sebuah label rekaman atau setidaknya mempunyai pengetahuan bagaimana flow sebuah lagu atau bakat itu akan dipasarkan. Beberapa yang harus diketahui adalah:

a. Type of Records label

1) Major Label

- The History of Major Label
- Who they are?
- How they run their business
- The future of major label

2) Indie/Minor Label

- The History of Major Label
- Form of the organization
- The successful indie label in the world
- The Successful indie label in Indonesia
- The relation with major label

b. Type of Royalties

- Copyrights for Master Owner (Recording Rights)
- Copyrights for Composition (Publishing)
- Mechanical
- Public Performance (Performing rights)
- Synchronization
- Print Music
- Neighbouring rights
- The Future of Indie label

c. How to Scout Talent, how to use 4 principal talent scouting

- Talent
- Artist Quality
- Hits
- Uniqueness

d. Practice using T.A.H.U Principal

- Using Social Media Platform
- Using another internet Platform
- Using Scoring Method

e. Records Deal Type

- Joint Venture
- Full Sign
- Master License
- Titip Edar

f. How to develop product brief

- Audio References
- Arrangement References
- Video References
- Photo References
- Fashion style References
- Image Building References
- Target Market
- Similar Artist

g. How to Distribute records product (Sales dept)

- Physical Distribution (Traditional, Current, Online, Indie, Bundling)
- Digital Channel (Telco's, Digital Service Provider)

4. Contoh beberapa rekaman terbaik yang dijalankan oleh A&R dan Musisi

- a. Selera eksekutif A&R tertentu telah memengaruhi jalannya sejarah musik. A&R John H. Hammond menemukan Billie Holiday, Bob Dylan, Aretha Franklin dan Bruce Springsteen. Naluri Hammond terbukti benar dan para seniman ini kemudian menjual ratusan juta rekaman.
- b. George Daly, kolega Hammond di Columbia Records membuktikan naluri yang sama dengan band-band yang berbeda beda seperti The Tubes and Tool selama kariernya.
- c. Gary Gersh menandatangani Band Nirvana ke David Geffen's DGC Records pada saat music rock alternatif tidak dianggap komersial. Gersh meyakinkan rekan kerja untuk mendorong rekord tersebut meskipun mereka was-was. Dalam kasus seperti ini, orang-orang A&R telah secara radikal mengubah arah selera musik populer dan memperkenalkan suara baru kepada banyak orang.

Namun, kesadaran semacam ini adalah pengecualian daripada aturannya. Secara historis, eksekutif A&R cenderung merekrut artis baru yang sesuai dengan tren terkini dan menyerupai artis yang saat ini sukses. Misalnya, pria A&R Columbia Records pada 1950-an, Mitch Miller menyukai penyanyi pop tradisional seperti Guy Mitchell dan Patti Page, dan menilak penggulung rock awal Elvis Presley dan Buddy Holly.

Pola pikir "mengikuti tren" ini telah menghasilkan beberapa gelombang genre yang didefinisikan secara sempit, yang mengarah pada persepsi tentang kebenaran, termasuk Pop Remaja (1998–2001), Rock Alternatif (1993–1996), Glam Metal (1986–1991) dan Disko (1976 –1978).

Mengikuti tren dapat menjadi kontraproduktif, karena sering menyebabkan promosi berlebihan diikuti oleh reaksi balik (seperti yang terjadi pada genre diskos misalnya). Menjelang akhir masa pakai setiap gelombang atau tren, perusahaan rekaman telah menghadapi kerugian yang sangat besar, karena selera konsumen berubah. Misalnya, pada akhir ledakan diskos pada tahun 1978, jutaan rekaman dikembalikan oleh pengecer rekaman, menyebabkan resesi yang dalam dalam bisnis musik yang berlangsung hingga tahun 1982, Ketika Michael Jackson's *Thriller* akhirnya membawa Kembali masyarakat ke toko kaset dalam jumlah besar.

Sementara beberapa perusahaan rekaman yang dijalankan musisi hanyalah label *vanity*, label penting tertentu di antara mereka memelopori konsep hak artis dalam bisnis musik. Ketika masa artis rekaman superstar dimulai, musisi yang sukses dengan cepat menyadari bahwa mereka perlu mengurus lagu mereka sendiri. Akhirnya, artis yang lebih cerdik mengambil inisiatif, dan memulai perusahaan rekaman mereka sendiri.

Namun, meskipun sebagian besar dari mereka hanyalah label *vanity* dengan sedikit atau tanpa partisipasi A&R dari artis, ada beberapa label rekaman yang sukses dioperasikan oleh artis.

Berikut adalah label rekaman terbaik yang dijalankan oleh musisi.

a. Reprise (Frank Sinatra)⁸

Frank Sinatra adalah seniman pertama dengan keberanian, kekuatan, dan kecerdasan untuk mengendalikan karirnya sendiri di awal 1960-an. Setelah mencoba membeli Verve Records dari Norman Granz, Sinatra memutuskan bahwa satu-satunya cara untuk mempertahankan kendali kreatif adalah dengan mendirikan perusahaannya sendiri, yang ia luncurkan pada tahun 1960 dengan lagu "*The Second Time Around.*"

b. Tangerine (Ray Charles)⁹

Ray Charles menegosiasikan kesepakatan yang sangat mahal untuk musisi pada saat dia bergabung dengan ABC Records setelah serangkaian kemenangan di Atlantic yang berakhir dengan "What I'd Say." Seiring dengan tarif royalti yang kompetitif, ABC memberikan pembagian pendapatan, kepemilikan rekaman masternya, dan kesempatan untuk mendirikan label yang didedikasikan untuk distribusi karya Charles dan kolaboratornya. Sementara banyak lagu yang dirilis pada labelnya telah menjadi lagu klasik soul dancing di Utara (oleh pemain seperti George Byrd dan Ike dan Tina Turner), Tangerine juga telah menemukan ruang untuk balada sedih Jimmy Scott dan beberapa kesuksesan jazz yang luar biasa oleh John Anderson dan Al Grey. *Fallin' In Love Is Wonderful* karya Jimmy Scott adalah album yang signifikan.

c. Apple (The Beatles)¹⁰

Apple mungkin telah memulai dengan kebebasan kreatif yang ideal ("Kami berharap dapat menciptakan sesuatu tanpa terikat, di mana orang dapat datang dan membuat dan merekam," John Lennon menjelaskan), tetapi besarnya minat berpusat pada apa pun yang dilakukan The Beatles, serta jaringan kontak yang luas, menjadikan Apple sebagai salah satu label rekaman paling terkenal yang dijalankan oleh musisi. Antara 1968 dan 1973, Apple merilis lebih dari 50 single dan lebih dari dua lusin album oleh artis yang The Beatles tertarik pada label (bersama dengan album solo yang signifikan oleh masing-masing The Beatles), melambungkan karier anak didik Paul McCartney, Mary Hopkin, Badfinger, dan penyanyi-penulis lagu James Taylor, sementara juga

⁸ <https://matamatamusik.com/11-label-rekaman-sukses-yang-dikelola-musisi/>

⁹ <https://matamatamusik.com/11-label-rekaman-sukses-yang-dikelola-musisi/>

¹⁰ <https://matamatamusik.com/11-label-rekaman-sukses-yang-dikelola-musisi/>

menyediakan rumah bagi artis favorit band seperti Ronnie Spector dan Jackie Lomax. *Imagine* dari John Lennon adalah album yang signifikan.

d. Bizarre/Straight/DiscReet (Frank Zappa)¹¹

Frank Zappa melakukan refleksi dari tahun 1960-an dalam sebuah wawancara 1987 dengan The Cutting Edge dari MTV. Namun, satu hal yang terjadi menurutnya adalah merekam dan menerbitkan beberapa musik aneh dan eksperimental. Namun, bukan hanya label besar yang menampilkan perasaan berisiko ini; label Zappa, dimulai dengan Bizarre pada tahun 1968, diikuti oleh pendirian Straight pada tahun berikutnya dan, pada tahun 1973, DiscReet, menunjukkan semangat keberanian yang serupa. Zappa memupuk karir artis seperti Alice Cooper, Tim Buckley, Captain Beefheart, Wild Man Fischer, dan Lenny Bruce, menyediakan saluran lain untuk penemuan pria yang memiliki kumis tebal itu. Album terkenal: *Hot Rats* oleh Frank Zappa

e. Paisley Park/NPG (Prince)¹²

Prince memiliki begitu banyak ide selama masa puncaknya sehingga dia perlu membentuk suksesi band proyek sampingan untuk merekamnya. Paisley Park adalah label in-house Prince, dengan logonya muncul di klasik seperti Parade dan Sign "O" The Times, serta beberapa karya sampingannya untuk artis seperti The Family, Sheila E, dan Jill. Jones. Kontrol kualitas Paisley Park memburuk ketika ide-ide Prince berkurang. Pada awal 1990-an, ketidaksetujuannya yang dipublikasikan secara luas dengan Warner Bros mengakibatkan perusahaan induk berhenti mensponsori dia. Prince tetap tidak terpengaruh, menciptakan perusahaan lain, NPG Records, pada 1990-an dan 2000-an, di mana ia memelopori pesanan pos dan distribusi online yang digerakkan oleh artis. Album penting Jill Jones: Jill Jones

f. Merge (Superchunk)¹³

Kebutuhan seringkali menjadi inti dari penemuan—itulah sebabnya para seniman mengoperasikan begitu banyak perusahaan rekaman. Merge diciptakan pada tahun 1989 oleh Laura Balance dan Mac McCaughan (anggota dari band indie Durham, North

¹¹ <https://matamatamusik.com/11-label-rekaman-sukses-yang-dikelola-musisi/>

¹² <https://matamatamusik.com/11-label-rekaman-sukses-yang-dikelola-musisi/>

¹³ <https://matamatamusik.com/11-label-rekaman-sukses-yang-dikelola-musisi/>

Carolina Superchunk) sebagai kendaraan bagi band dan teman-teman mereka untuk merilis musik. Pada tahun 2010, mereka memulai debutnya di No 1 di Billboard 200 dengan *The Suburbs* dari Arcade Fire. Mereka sebelumnya telah merilis beberapa album dari beberapa dekade terakhir (*69 Love Songs* oleh The Magnetic Fields, *Nixon* oleh Lambchop, *In the Airplane over the Sea* oleh Neutral Milk Hotel, dan *Funeral* oleh Arcade Fire), semuanya sambil mempertahankan konsep 'ramah artis' fokus yang memberi mereka rasa urgensi. Akan ada lebih banyak musik di masa depan. Album penting: *Neutral Milk Hotel: In The Airplane Over The Sea*:

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

- 1) Seorang A&R sebaiknya mempunyai pengetahuan akan beberapa yang berhubungan dengan sebuah label rekaman atau setidaknya mempunyai pengetahuan bagaimana flow sebuah lagu atau bakat itu akan dipasarkan.
- 2) Tugas Penting seorang A&R
 - a. Menemukan bakat
 - b. Mengawasi proses perekaman
 - c. Membantu pemasaran dan promosi
- 3) Selain itu Seorang A&R dituntut untuk memiliki pengetahuan terkait musik yang dalam dan seringkali akan menjadi kelebihan tersendiri.
- 4) Demi tujuan meraih tujuan sebagai A&R yang berhasil, seseorang harus mampu menghilangkan sifat egois ketika merekrut calon musisi, juga harus memiliki intuisi yang baik ketika melakukan seleksi terhadap sebuah lagu.

V. DAFTAR PUSTAKA

- 1) Pangestu, Elka, Maria, Dr. (2008). Rencana Pengembangan 14 Subsektor Industri Kreatif Indonesia 2009 – 2015.
- 2) Jakarta. International Federation of the Phonographic Industry (IFPI). 2013. Digital Music Report 2013.
- 3) Asosiasi Industri Rekaman Indonesia (ASIRI). 2009
- 4) Neuman, W. (2013). Metodologi Penelitian Kualitatif (7th ed.). Jakarta: PT Indeks.

- 5) Putranto, W. (2009). Music Biz Manuak Cerdas Menguasai Bisnis Musik. Bandung: Mizan Media Utama.
- 6) Resmadi, I. (2017). Music Records Indie Label: Cara Membuat Album Independen! Bandung: Dari Mizan.
- 7) Peran vital dalam Industri Musik, <http://genreartion.blogspot.com/2013/03/peran-vital-dalam-industri-musik.html>
- 8) 11 Label Rekaman sukses yang dikelola musisi, <https://matamatamusik.com/11-label-rekaman-sukses-yang-dikelola-musisi/>
- 9) Demi perbaikan kualitas music Sony Music Indonesia berbenah diri, <https://hot.detik.com/main-stage/d-3112379/demi-perbaikan-kualitas-musik-sony-music-indonesia-berbenah-diri>
- 10) Apa maksudnya AR penting dalam industry music, <https://www.mousaik.com/news/apa-maksudnya-ar-penting-nih-dalamindustri-musik>